

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengkaji dan mengadakan analisa tentang daya tarik orang tua, motivasi siswa daya tarik madrasah, terhadap pilihan madrasah (studi kasus Madrasah Husnul khotimah dan MANU Putra Buntet pesantren Cirebon), maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penelitian tesis ini sebagai berikut:

Daya tarik Orang tua, Motivasi siswa terhadap Madrasah MA Husnul Khotimah dan MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon tingkat hubungan secara analisis kuantitatif ketertarikan orang tua dan motivasi siswa yang diukur dengan *Balanced scorecard* yaitu empat (4) perspektif (Keuangan; Pelanggan; Proses internal; Pertumbuhan dan Perkembangan) terhadap daya tarik madrasah MA Husnul Khotimah dan MANU Putra Buntet Pesantren yang diukur dengan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunities dan Threats) . Maka daya tarik orangtua dan motivasi siswa berpengaruh secara signifikan terhadap daya tarik madrasah. Adapun berdasarkan hasil analisis kualitatif brand image madrasah, budaya madrasah dan pelanggan sebagai variabel kontrol berperan menjadi mediator menjadikan pilihan madrasah dan memiliki faktor kontribusi yang signifikan.

Madrasah Aliyah Husnul Khotimah dalam upaya yang dilakukan untuk membangun *brand image* di MA Husnul Khotimah Kuningan dilaksanakan dengan cara Penyampaian visi dan misi yang jelas dan menciptakan citra

positif madrasah dengan mendorong guru-guru untuk meningkatkan profesionalismenya, menciptakan lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang ramah, membangun manajemen yang kuat, menciptakan kurikulum yang luas dan seimbang, penilaian dan pelaporan prestasi siswa yang bermakna, serta pelibatan orang tua dan masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing madrasah di MA Husnul Khotimah Kuningan adalah dengan menciptakan *brand image* madrasah yang positif, senantiasa mengantisipasi pesaing dan munculnya kompetitor baru, dan menciptakan program-program unggulan. Faktor yang mendukung dalam membangun brand image untuk meningkatkan daya saing madrasah di MA Husnul Khotimah Kuningan adalah guru-guru yang kreatif dan mampu bekerja sama dengan baik, Memiliki hubungan yang harmonis di dalam madrasah maupun diluar madrasah dengan para stakeholder, Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, Kerjasama yang baik antara pengurus dan pihak manajemen madrasah. Kondisi lingkungan sekitar dan iklim sekolah yang kondusif dan nyaman bagi pembelajaran, serta letak madrasah yang strategis.

MANU Putra Buntet Pesantren Membaca persaingan yang ada, dan mengatasinya dengan cara menonjolkan brand image yang dimiliki oleh MANU Putra Buntet Pesantren Cirebon yaitu : Pramuka, Paskibra, MSQ (Musabaqoh Syahril Qur'an, Marching Band, IT dan Broad Casting.

Teori manajemen Balance Scorecard dan analisis SWOT merupakan perhitungan angka-angka manusia secara akal (akliah) hanya sebuah perhitungan diatas kertas dengan perkiraan manusia namun demikian MANU

Putra Buntet Pesantren mampu menghasilkan siswa yang berprestasi. Segala sesuatu yang dilakukan manusia ketika Allah SWT menghendaki dengan berharap keridhaan orangtua, para guru, kyai, ustadz dan ulama semuanya menjadi mungkin bahwa sebuah pendidikan dapat berhasil dengan baik.

Manajemen tidak hanya dibentuk dengan sistem teori manajemen akan tetapi akhlak siswa yang terbangun, kekuatan aqidah yang konsisten, do'a dan keridhoan semua pihak membentuk keberhasilan siswa. Pada akhirnya keberhasilan pendidikan diukur dengan terbentuk karakter siswa yang sejak dulu telah tertanam dalam sistem pendidikan pesantren-pesantren konvensional dan terbentuk pula dalam sistem pendidikan secara formal.

B. Saran

1. Bagi lembaga MA Husnul Khotimah dan MANU Putra Buntet
 - a. Bagi guru dan pegawai hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya melalui berbagai upaya mandiri yang bisa dilakukan guna ikut bersaing dalam dunia pendidikan.
 - b. Bagi pengelola institusi pendidikan, bahwa realitas persaingan pendidikan di madrasah negeri maupun swasta perlu mendapat perhatian khusus. Perlu adanya peraturan yang mengatur tentang jumlah siswa yang bisa ditampung oleh setiap madrasah. Sehingga persaingan yang terjadi adalah persaingan yang positif.

2. Untuk Guru MA Husnul Khotimah Dan MANU Putra Buntet

“Bagi guru dan pegawai hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam menjalankan tugasnya melalui berbagai upaya mandiri yang bisa dilakukan guna ikut bersaing dalam dunia pendidikan. “

3. Bagi Peneliti

Kiranya dapat ditindaklanjuti penelitian ini dengan model yang lebih luas, di mana dapat digunakan objek penelitian lebih banyak serta menggunakan parameter atau indikator-indikator yang lebih banyak agar dapat mengungkap realitas yang sebenarnya dengan setting lokasi dan waktu yang berbeda.

